

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP MEREK TERKENAL GERAJ
KOPI STARBUCKS BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20
TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS DALAM
PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR: 836 K/Pdt.Sus-HKI/2022**

Oleh:

Fransisca Suryaningrum

E1A019186

ABSTRAK

Eksistensi merek terkenal di tengah masyarakat memungkinkan terjadinya pelanggaran merek terhadap merek terkenal yang seringkali dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab atas dasar iktikad tidak baik sehingga dapat mempengaruhi perkembangan merek di Indonesia. Oleh karena itu merek terkenal harus mendapatkan perlindungan hukum dari negara agar terhindar dari pelanggaran merek yang dapat merugikan para pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum terhadap merek terkenal STARBUCKS dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor: 836 K/Pdt.Sus-HKI/2022 dan akibat hukum pembatalan merek STARBUCKS ditinjau dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, kemudian data yang diperoleh diolah dalam bentuk teks naratif dengan metode analisis data yang digunakan yaitu metode normatif kualitatif.

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Majelis Hakim telah memberikan perlindungan hukum terhadap merek STARBUCKS milik Penggugat dengan melakukan pembatalan merek STARBUCKS milik Tergugat dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor: 836 K/Pdt.Sus-HKI/2022 yang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 21 ayat (1) dan (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis. Merek STARBUCKS milik Tergugat telah terbukti melakukan permohonan pendaftaran merek dengan iktikad tidak baik karena Merek Tergugat memenuhi unsur persamaan pada pokoknya atau keseluruhan dengan merek terkenal STARBUCKS milik Penggugat. Sehingga akibat hukum yang timbul dari pembatalan merek STARBUCKS milik Tergugat adalah dicoretnya Merek Tergugat dari Daftar Umum Merek yang diumumkan dalam Berita Resmi Merek oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dan berakhirnya perlindungan hukum terhadap Merek Tergugat.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Merek Terkenal, Gugatan Pembatalan Merek Terdaftar, Akibat Hukum

**LEGAL PROTECTION OF WELL-KNOWN MARK OF STARBUCKS
COFFEE SHOPS BASED ON LAW NUMBER 20 OF 2016 REGARDING
MARKS AND GEOGRAPHICAL INDICATIONS IN DECISION OF THE
SUPREME COURT NUMBER: 836 K/Pdt.Sus-HKI/2022**

Written By:

Fransisca Suryaningrum

EIA019186

ABSTRACT

The existence of well-known brands in the community allows for trademark violations against well-known brands which are often carried out by irresponsible parties based on bad faith so that they can affect the development of brands in Indonesia. Therefore, well-known brands must get legal protection from the state in order to avoid trademark violations that can be detrimental to the parties. This study aims to find out how the legal protection of the well-known brand STARBUCKS is in the Supreme Court Decision Number: 836 K/Pdt.Sus-HKI/2022 and the legal consequences of canceling the Defendant's brand in Law Number 20 of 2016 concerning Trademarks and Geographical Indications.

This study uses a normative juridical approach with analytical descriptive research specifications. The data source used is secondary data and the data collection method is carried out by means of a literature study, then the data obtained is processed in the form of narrative text with the data analysis method used namely the qualitative normative method.

The research and discussion data show that the Panel of Judges has provided legal protection for the Plaintiff's STARBUCKS brand by canceling the Defendant's STARBUCKS brand in the Supreme Court Decision Number: 836 K/Pdt.Sus-HKI/2022 is in accordance with the provisions stipulated in Article 21 paragraphs (1) and (3) of Law Number 20 of 2016 Concerning Trademarks and Geographical Indications. Defendant's STARBUCKS mark has been proven to have applied for trademark registration in bad faith because Defendant's Mark fulfills an element of similarity in principle or in whole with the well-known STARBUCKS brand owned by Plaintiff. So that the legal consequences arising from the cancellation of the Defendant's STARBUCKS mark were the Defendant's Mark crossed out from the General Register of Brands announced in the Official Mark Gazette by the Directorate General of Intellectual Property and the end of legal protection for the Defendant's Mark.

Keywords: Legal Protection, Well-known Mark, Registered Mark Cancellation Lawsuit, Legal Consequences